



**NILAI-NILAI DAKWAH DALAM LAGU SING KERI
COKOT BOYO CIPTAAN IMAM KHOIRUL HUDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ALWI ZAHIR
NIM. 2042114010

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ALWI ZAHIR**

NIM : **2042114010**

Judul : **NILAI-NILAI DAKWAH DALAM LAGU SING KERI
COKOT BOYO CIPTAAN IMAM KHOIRUL HUDA**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Februari 2019

Yang Menyatakan



Alwi Zahir

NIM. 2042114010



NOTA PEMBIMBING

H. Muhandis Azzuhri Lc.M.A

Jl. Bugenville 1, Perumahan Graha Tirto Asri Kota Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Alwi Zahir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : **ALWI ZAHIR**

NIM : **2042114010**

Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Judul : **NILAI-NILAI DAKWAH DALAM LAGU SING KERI COKOT
BOYO CIPTAAN IMAM KHOIRUL HUDA**

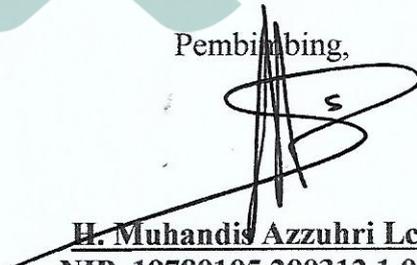
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 22 Februari 2019

Pembimbing,


H. Muhandis Azzuhri Lc.M.A
NIP. 19780105 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No.9 Pekalongan, Telepon. (0285) 412575 / Faksimile. (0285) 423418
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id Email : ushuluddin@stainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : ALWI ZAHIR
NIM : 2042114010
Judul : NILAI-NILAI DAKWAH DALAM LAGU SINGKRI COKOT BOYO CIPTAAN IMAM KHOIRUL HUDA

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 06 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Hasan Suaidi, M.S.I
NIP. 19760520 200501 1 006

Penguji II

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 19850113 201503 1 003

Pekalongan, 06 Maret 2019

Disahkan oleh
Dekan



Dr. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19731120 199903 1 004



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet





س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/



Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda *geminasi* dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbanā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf *syamsiyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *qamariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البدع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah



Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof (/').

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>





PERSEMBAHAN

Dengan mengucap:

“Bismillahirrahmaanirrahim”

Ku persembahkan karya ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku kepada:

Ayahanda dan Ibunda Tercinta Abuya Mohammad Saleh Alhabsyi dan Mamah Alwiyah Tahir Alhabsyi, Kakak-Kakak dan Adik-Adiku Haidar Bagir, Abdullah Bahir, Samia Zainab, dan Habsyi Burhan, Kakak Ipar dan Keponakanku tersayang Kak Ida, Nina, Almarhumah Syanan. Juga kekasih Vera Assegaf beserta Keluarga.

Terimakasih juga untuk Mas Imam Khoirul Huda, Musa Abdillah, terimakasih Untuk Keluarga Besar Abah Luthfi bin Ali bin Yahya, terimakasih untuk teman teman Alwi and Friends, teman teman Suma Budhaya, Para Seniman Gambus Pekalongan, Ka FebryNaa, Ka Salim Bawazier, teman-teman UKM Sport IAIN Pekalongan, teman teman HMJ KPI IAIN Pekalongan, ipul, khasby, adhim dan seluruhnya teman-teman saya yang mungkin tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Terima kasih untuk semuanya.



MOTTO

IF YOU STAY YOU STUCK



ABSTRAK

Zahir, Alwi. 2019. Nilai-Nilai Dakwah Dalam Lagu Sing Keri Cokot Boyo Ciptaan Imam Khoirul Huda. Skripsi FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH Program S₁ Reguler INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN.H Muhandis Azzuhri Lc.M.A

Kata Kunci: Nilai-Nilai Dakwah, Lagu Sing Keri Cokot Boyo

Fenomena budaya lokal yang semakin terkikis eksistensi dan esensinya mulai meluntur di era yang serba maju ini, masyarakat kita khususnya para remaja banyak yang lupa akan identitas sebagai bangsa Indonesia. Masyarakat yang menjunjung nilai-nilai dan norma-norma yang ada semakin pudar. Contohnya banyak pertunjukan musik yang kurang mendidik. Lagu sing keri cokot boyo Lagu ini booming di tengah masyarakat Pekalongan bahkan seluruh Indonesia terutama para pecinta sholawat karena dilagu ini memiliki reff yang sangat *easy listening*.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apa saja nilai- nilai Dakwah Dalam Lagu Sing Keri Cokot Boyo ciptaan Imam Khoirul Huda dan Analisis pesan dakwah dan relasi nilai-nilai dakwah dengan alquran dan sunnah Nabi. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Dakwah yang terkandung dalam lagu “Sing Keri Cokot Boyo” serta relasi nilai-nilai dakwah dengan alquran dan sunnah Nabi. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pengembangan Dakwah Islam di Indonesia dalam menghadapi realita kehidupan masa depan. Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai Dakwah dalam kesenian budaya lokal.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif(*Content Analysis*) Penelitian ini menggunakan pendekatan yang menggunakan instrumen pada pedoman wawancara, dan dokumentasi. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.

Hasil penelitian bahwa lagu ini memberi sebuah nasihat akan Pentingnya ilmu *Belajar selalu menjadi pegangan manusia, orang mukmin itu senang atau gemar mengaji*. Dalam bait ketiga lagu ini juga menggambarkan dan mengingatkan akan Pentingnya menuntut ilmu *Lihatlah kalian semua, didalam dasar perintah belajar Seperti apa yang disampaikan Rosulullah SAW*, Dan pada tiap bait lagu ini mengajak agar kita gemar menuntut ilmu *orang mukmin itu senang atau gemar mengaji*. bahwasanya Tidak ada batasan ruang lingkup untuk mencari ilmu.

KATA PENGANTAR

“Hanya kepada Engkau lah kami menyembah dan hanya kepada Engkau lah kami memohon pertolongan.”

(QS. Al-Fatihah / 1:5)

Segala puji hanya kita panjatkan untuk Allah Tuhan seru sekalian alam. Sholawat dan salam tercurah hanya untuk baginda Muhammad SAW. Berkat rahmat dan ridlo Allah SWT. akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Lagu Sing Keri Cokot Boyo Ciptaan Imam Khoirul Huda”.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH Program S1 Reguler Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Kelemahan, kekurangan, kelangkaan, kesempitan dalam berfikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun syukur Alhamdulillah ada pribadi-pribadi yang luhur, arahan yang terang dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

Bapak Muhandis Azzuhri Lc.M.Aselaku Ketua Prodi KPI, selaku wali studi yang telah banyak memberikan arahan.

Bapak H. Muhandis Azzuhri Lc.M.Aselaku dosen pembimbing yang berusaha dengan detail membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.

Bapak Imam Khoirul Huda yang membantu dan bersedia memberikan ijin penelitian dalam skripsi ini.

Bapak Musa Abdillah SPd. rekan yang membantu mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

Pihak Suma Budhaya yang telah membantu bekerja sama untuk penyusunan skripsi ini.

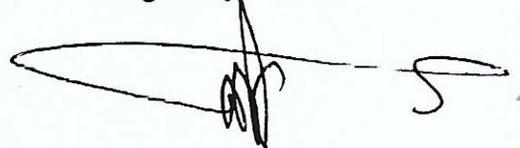
seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

anda, ayahanda, kaka dan adik tersayang dan kekasih yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerelaan hati dan mengharap ridho oleh Allah SWT semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi para pemerhati dan pelaksana pendidikan. Pekalongan, 22 Februari 2019

Yang Menyatakan,



ALWI ZAHIR
(204114010)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II NILAI DAKWAH, MUSIK DAN LAGU	14
A. Tinjauan Tentang Nilai Dakwah Islam	14
1. Pengertian Nilai Dakwah Islam	14
2. Unsur-Unsur Dakwah	18
3. Nilai-nilai Dasar Dakwah	20
4. Pesan Dakwah	21
B. Tinjauan tentang Musik Dan Lagu	22
1. Pengertian Musik	22



a.	Bagian-bagian Musik.....	23
b.	Jenis-jenis Musik.....	26
1.	Pengertian Lagu.....	29
2.	Jenis Lagu	31
c.	Pandangan Islam Terhadap Musik	32
1.	Musik Dalam Islam.....	32
2.	Membuat Lagu Musik Yang Islami.....	35
d.	Kajian Ilmiah Tentang Pengaruh Musik Terhadap Kehidupan Manusia.....	37
e.	Musik Dan Lagu Sebagai Media Dakwah.....	40
BAB III	NILAI-NILAI DAKWAH DALAM LAGU SING KERI COKOT BOYO Ciptaan Imam Khoirul Huda.....	45
A.	Profil Imam Khoirul Huda	45
a.	Sejarah Suma Budhaya.....	47
b.	Karya-karya Suma Budhaya.....	50
c.	Lirik Sing Keri Cokot Boyo.....	50
B.	Nilai – nilai Dakwah Dalam Lagu Sing Keri Cokot Boyo Ciptaan Imam Khoirul Hud.....	52
BAB IV	ANALISIS NILAI-NILAI DAKWAH DALAM LAGU SING KERI COKOT BOYO Ciptaan Imam Khoirul Huda.....	58
A.	Analisis Lagu Sing Keri Cokot Boyo Ciptaan Imam Khoirul Huda.....	58
B.	Analisis Nilai – Nilai Dakwah Dalam Lagu Sing Keri Cokot Boyo Ciptaan Imam Khoirul Huda.....	60
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	79
B.	Saran.....	80



DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

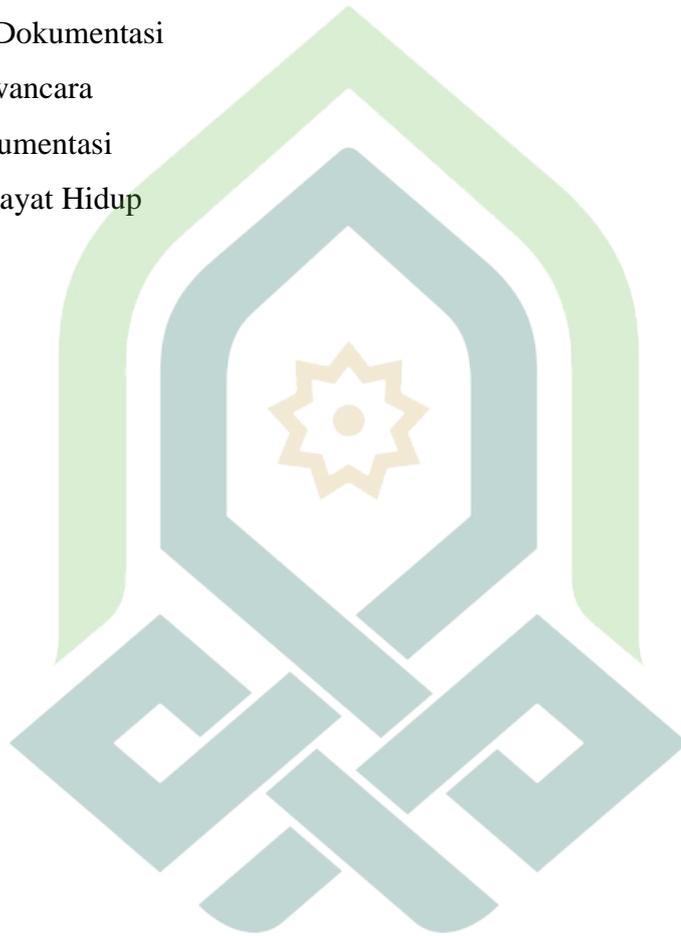
Tabel 3.1. Daftar Personil Suma Budhaya





DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Dokumentasi
5. Hasil Wawancara
6. Hasil Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah pada era kontemporer ini dihadapkan pada berbagai problematika yang kompleks. Hal ini tidak terlepas dari adanya perkembangan masyarakat yang semakin maju. Pada masyarakat agraris kehidupan manusia penuh dengan kesahajaan tentunya memiliki problematika hidup yang berbeda dengan masyarakat modern yang cenderung matrealistik dan individualistik. Begitu juga tantangan problematika dakwah akan dihadapkan pada berbagai persoalan yang sesuai dengan tuntutan pada era sekarang.

Problematika besar yang dihadapi dakwah dalam masyarakat modern di era kontemporer ini, antara lain : 1. Pemahaman masyarakat pada umumnya terhadap dakwah lebih diartikan sebagai aktifitas yang bersifat oral communication (tabligh) sehingga aktifitas dakwah lebih berorientasi pada kegiatan-kegiatan caramah. 2. Problematika yang bersifat epistemologis. Dakwah pada era sekarang bukan hanya bersifat rutinitas, temporal dan instan, melainkan dakwah membutuhkan paradigma keilmuan. 3. Problem yang menyangkut sumber daya manusia. Masyarakat modern merupakan masyarakat yang sebagian besar warganya mempunyai orientasi nilai budaya yang terarah ke kehidupan dalam peradaban masa kini. Dan di era modern saat ini pun, perkembangan

dakwah juga mengalami perubahan yang signifikan diantaranya adalah melalui media yang disampaikan.¹

Pada era ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini berdakwah tidak hanya dilakukan dengan cara ceramah yang dilakukan da'i ataupun khutbah-khutbah Jum'at. Oleh karena itu, adapula dakwah yang disampaikan melalui jalur Kesenian, diantara jalur seni musik. Seni musik merupakan salah satu media dakwah yang bisa dilakukan di jaman sekarang untuk berdakwah. Berdakwah melalui seni musik adalah dua hal yang saling melengkapi, karena selain bisa berdakwah pesan yang disampaikan akan lebih cepat diterima khalayak juga bisa menghibur dan pesan yang sampai pada pendengar tidak bersifat memaksa.

Melihat keresahan di masyarakat yang mulai pudar dalam hal menjunjung nilai-nilai dan norma-norma. Di era yang serba maju ini, masyarakat kita khususnya para remaja banyak yang lupa akan identitas diri sebagai bangsa Indonesia. Contohnya saja sudah banyak masuk tontonan musik yang kurang mendidik.

Musik telah dikenal berbagai kalangan dan dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat. Saat ini musik bisa memberikan manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Tetapi dibalik itu semua orang-orang terkadang tidak menyadari dampak negatif yang dibawa oleh musik itu sendiri.

¹ Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer* (Purwekerto: stain press, 2006), hlm 7.

Kasus lain yang penulis temukan di masyarakat yaitu adanya pertunjukan musik dangdut yang pada umumnya disebut dengan dangdut koplo/organ tunggal. Mendengar kata-kata tersebut, pikiran kita telah tertuju pada pertunjukan yang mempertontonkan aurat atau melanggar norma-norma yang dianut oleh masyarakat setempat. Sudah jelas dampak negatif yang akan muncul salah satunya merusak moral anak kecil yang ikut menonton pertunjukan tersebut baik sengaja maupun tidak sengaja, dengan menonton pertunjukan tersebut akan membuka peluang lebih besar terjadinya pelecehan seksual dan berbagai macam dampak buruk lainnya.

Bagi manusia, nilai dijadikan landasan, alasan atau motivasi dalam menetapkan perbuatannya. Nilai-nilai itu dijabarkan dalam bentuk kaidah atau norma atau ukuran sehingga merupakan suatu perintah, anjuran, himbuan, keharusan dan larangan. Segala sesuatu yang berupa kebenaran, kebaikan, keindahan dan nilai kegunaan merupakan nilai-nilai yang diperintahkan, dianjurkan dan diharuskan. Sebaliknya, segala sesuatu yang tidak benar, tidak baik, tidak berguna dan tidak indah merupakan sesuatu yang dilarang dan harus di jauhi. Jadi kaidah atau norma merupakan petunjuk tingkah laku yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang telah diyakini kebenarannya.²

Pelaksanaan sebagai media dalam dakwah diantaranya melalui lagu atau musik yang isinya nasihat-nasihat bagi para pendengarnya. Biasanya para pendengar bisa lebih mengingat kata-kata dalam lagu dari

² Sjarkawi, *pembentukan kepribadian anak : peran moral, intelektual, emosional dan sosial sebagai wujud integritas membangun jati diri* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.29.

pada yang tidak masuk dalam sebuah lagu, karena lagu merupakan sesuatu yang bisa dinikmati. Lagu sendiri artinya ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya).³

Musik dapat dinikmati dimana saja dan kapan saja. Musik merupakan suara atau bunyi yang keluar dari alat musik yang dimainkan oleh seseorang sehingga menjadikan suara atau bunyi dari alat yang dimainkan itu tersebut menjadi merdu dan mengandung rasa seni. Seperti yang telah dikemukakan diawal bahwa seni merupakan kreasi yang mengandung keindahan dan mengekspresikan ruh dari budaya. Begitu juga seni musik, musik adalah kreasi atau jiwa yang mengalami pemindahan dan sudah diaktualisasikan atau dideskripsikan melalui alat-alat musik yang dimainkan.⁴

Lagu Sing Keri Cokot Boyo ini booming di tengah masyarakat Pekalongan bahkan seluruh Indonesia terutama para pecinta sholawat karena lagu ini memiliki *reff* yang sangat *easy listening*. Berikut salah satu bait Lagu Sing Keri Cokot Boyo:

³ Anton M. Moelyono, et al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 486.

⁴ Abdurrahman Al-Baghdadi, *Seni Dalam Pandangan Islam, seni vokal, musik, dan seni tari*(Jakarta : Gema Insani Press, 1994), hlm. 23.

Bait pertama

GATEKNO SIRO KABEH RIKOLO JAMANE NABI

Perhatikan kalian semua, dahulu pada zaman Nabi

SHOHABAT TABIIN LAN PORO WALI

Sahabat, Tabi'in dan Para Wali

IKU NGLANGGENGAKE NGAJI

Itu menjalankan atau berkesinambungan dalam belajar

NGAJI TANSAH DADI GEGARANE INSANI WONG MUKMIN SENENGE

NGAJI

Belajar selalu menjadi pegangan manusia, orang mukmin itu senang atau gemar
mengaji

Sing Keri di Cokot Boyo

Lagu ini mengangkat syair bahasa Jawa dan melihat retorika bahasa di masyarakat Jawa dengan sangat mudah untuk di hafalkan. Seperti saat penulis mewawancarai pencipta lagu:

Karena kita berasal dari keturunan orang Jawa, dan tentunya menjaga tradisi musik Jawa yang berlagam pelog. Kenapa sing keri cokot boyo? Berawal dari yel yel atau gojekan anak pada masa dahulu. Kata sing keri cokot boyo sebenarnya hanyalah majas perumpamaan yang bersumber dari molimo ponco boyo. Kemudian makna ini sebenarnya boyo adalah memiliki arti berbahaya bukan berarti buaya pada sebenarnya.⁵

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka dari itu penulis mengambil lagu “Sing Keri Cokot Boyo” ini yang booming di

⁵ Khoirul Huda, pencipta lagu, wawancara pribadi tanggal 18 Februari 2018.

masyarakat untuk dijadikan sebagai judul Penelitian Skripsi dengan judul “ NILAI-NILAI DAKWAH DALAM LAGU ‘SING KERI COKOT BOYO’ CIPTAAN IMAM KHOIRUL HUDA“ kemudian pencipta lagu menambahkan “ agama berada di semua aspek dalam kehidupan manusia. Termasuk dalam kesenian, dalam hal ini khususnya pada musik. Namun di Indonesia banyak sekali pemusik yang kurang minat memasukkan nilai agama dalam lagu-lagunya.” ditengah kekhawatiran ini saudara Imam Khoirul Huda atau pencipta Lagu Sing Keri Cokot Boyo hadir dengan lirik-liriknnya yang mendidik dan sebagai media dakwah. Walaupun tidak mengeluarkan album religi tapi lagu-lagu saudara Imam Khoirul Huda di rasa banyak mengandung pesan-pesan Islami.

B. Rumusan Masalah

- 1) Apa saja nilai- nilai dakwah dalam Lagu Sing Keri Cokot Boyo Cipta Imam Choirul Huda ?
- 2) Analisis nilai dakwah dan relasi pesan dakwah dengan Alquran dan Sunnah Nabi?

C. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam lagu “Sing Keri Cokot Boyo” serta relasi nilai-nilai dakwah dengan Alquran dan Sunnah Nabi.

- 1) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pengembangan dakwah Islam di Indonesia dalam menghadapi realita kehidupan masa depan.
- 2) Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai dakwah dalam kesenian budaya lokal.

E. Tinjauan pustaka

Penelitian dalam bentuk skripsi karya Dedy Farid Darmawan, sebuah penelitian pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “*Analisis Semiotik Pesan Moral dalam Lirik Lagu “ALHAMDULILLAH” Karya To Phat* “. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis model Roland Barthes untuk mengungkapkan pesan moral dalam lirik lagu “*Alhamdulillah*”. Kesimpulan dari penelitian Dedy Farid Darmawan adalah bahwasanya manusia tidak dikuasai oleh siapapun selain Allah. Manusia tidak dapat dikuasai oleh harta, minuman keras, bahkan tidak boleh berzina, dan harus bertaubat, dari problem itu hendaknya manusia mengedepankan sesuatu yang mengandung pesan moral.⁶

Skripsi Fitriadi Hariyansyah, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga lulusan tahun 2005, dengan judul Pesan- Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Nasyid Suara

⁶ Dedy Farid Darmawan, *Analisis Semiotik Pesan Moral dalam Lirik Lagu “ALHAMDULILLAH” Karya Too Phat*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Syuhada. Secara khusus pesan-pesan dakwah dalam syair Nasyid pada penelitian ini banyak menyinggung masalah-masalah yang bertemakan ketuhanan, tentang Rosul, dan Cinta kasih. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Di judul yang diangkat tersebut, peneliti melihat objek yang dikaji berbeda dengan objek yang peneliti susun.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari Adchapura Nantika dengan judul “ Pesan-pesan Dakwah dalam syair nasyid raihan ” 2006. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan jenis pesan dakwah yang terdapat dalam syair Nasyid Raihan yaitu meliputi Pesan Aqidah, Akhlak dan Syariat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) metode analisis adalah merupakan suatu cara yang digunakan dalam menganalisis dokumen untuk mengetahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen tersebut.⁸ Perbedaan penelitian ini terletak pada Objek dan Subjeknya, Sedangkan persamaan penelitian dengan penelitian yang penulis bahas yaitu terletak pada Metode Penelitian yang digunakan, yakni menggunakan Analisis Isi.

⁷ Fitriadi Hariyansyah, *Pesan- Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Nasyid Suara Syuhada*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

⁸ Lestari Adchapura Nantika. *Pesan-pesan dakwah dalam syair Nasyid Raihan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Sarja UIN Sunan Kalijaga. 2006.

F. Metode Penelitian

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri atau berhubungan dengan orang-orang dalam bahasa dan peristilahannya.

2) Teknik Analisis Data

Menganalisa data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti menganalisa data dengan analisa non statistik yang sesuai untuk data-data deskriptif tekstual. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisa deskriptif bertujuan memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengajuan hipotesis.⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *content analysis* yaitu data-data yang peneliti kumpulkan sebagian adalah data-data yang bersifat deskripsi tekstual, maka dalam mengolah data peneliti menggunakan analisis menurut isinya.¹⁰Metode ini digunakan untuk menganalisis lirik-lirik lagu yang ada dalam album dikaitkan dengan nilai-nilai dakwah.

⁹ Saifuddin Azwar, *metode penelitian*(Yogyakarta : Pustaka Pelajar Ilmiah, 1999), hlm.126.

¹⁰ Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian* (Jakarta :Rajawali press, 1998), hlm.14.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) yang merupakan suatu cara yang digunakan dalam menganalisis dokumen untuk mengetahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen tersebut. atau suatu teknik penelitian dengan menggunakan penganalisisan terhadap suatu makna atau pesan untuk menarik satu kesimpulan.¹¹

3) Sumber Data

Sumber data primer merupakan subjek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Adapun yang termasuk sumber data primer, yaitu pencipta lagu, personil sumbu budaya dan komunitas pecinta sholawat.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder yaitu data yang menjadi bahan penunjang dan pelengkap dalam melakukan suatu analisis. Sumber data sekunder merupakan merupakan data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan data. Data sekunder disamping memberi manfaat dalam

¹¹ Asep saiful muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah* (BANDUNG PUSTAKA SETIA, 2003).hlm. 103

membantu mendefinisikan dan mengembangkan masalah, data sekunder kadang juga dapat memunculkan solusi permasalahan yang ada. Tidak jarang persoalan yang diteliti akan mendapatkan jawabannya hanya didasarkan pada data sekunder saja.¹²

4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Cara menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya.¹³

a. Metode Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan dengan lebih dari satu partisipan disebut sebagai *focus group*.¹⁴

Metode wawancara digunakan untuk menggali data tentang Nilai-nilai dakwah apa saja yang ada di dalamnya.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

¹² Jonathan Sarwono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm. 124-125.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 100.

¹⁴ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2012), hlm. 45.

monumental dari seseorang.¹⁵ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen, seperti teks-teks sya'ir.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam proposal ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Berisi kajian pustaka, terdiri dari definisi analisis isi, pengertian dan aspek dakwah, pesan dakwah, pengertian lagu dan musik, lagu sebagai media dakwah
- BAB III : Berisi paparan data dan temuan penelitian, memuat tentang gambaran umum lagu “Sing Keri Cokot Boyo“, dan nilai dakwah dilagu “Sing Keri Cokot Boyo”
- BAB IV : Berisi tentang pembahasan, memuat tentang analisis isi pesan dakwah dilagu “Sing Keri Cokot Boyo”. dan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut diantaranya nilai ibadah, nilai aqidah, dan nilai akhlaq.
- BAB V : Penutup, berisi simpulan hasil penelitian dan saran-saran.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasar pada pembahasan yang telah penulis sampaikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama Dalam lagu “Sing Keri Cokot Boyo” terdapat nilai dakwah serta ajaran Islam. Unsur dakwah yaitu da’i (subjek), mad`u (objek), maudhu`u (materi) masyarakat luas, ushlub (metode), wasail (media). Yaitu dan mengandung nilai aqidah, akhlak, dan ibadah. Orang yang menyanyikan lagu “Sing Keri Cokot Boyo” Da’I (subjek dakwah).

Relasi pesan dakwah lagu “Sing Keri Cokot Boyo” dengan Alqur’an dan Sunnah.

GATEKNO SIRO KABEH RIKOLO JAMANE NABI

Perhatikan kalian semua, dahulu pada zaman Nabi

SHOHABAT TABIIN LAN PORO WALI

Sahabat, Tabi’in dan Para Wali

IKU NGLANGGENGAKE NGAJI

Itu menjalankan atau berkesinambungan dalam belajar

NGAJI TANSAH DADI GEGARANE INSANI WONG MUKMIN

SENENGE NGAJI

Belajar selalu menjadi pegangan manusia, orang mukmin itu senang atau gemar mengaji

Sing Keri di Cokot Boyo

Seperti yang disampaikan oleh Rosulullah dalam hadits yang diriwayatkan Ibnu Majah *“Rosulullah Saw. Telah bersabda : Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim dan orang yang meletakkan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya (orang yang enggan untuk menerimanya dan orang yang menertawakan ilmu agama) seperti orang yang mengalungi beberapa babi dengan beberapa permata, dan emas. (H.R. Ibnu Majah).* Dan seperti yang terkandung dalam quran surat Al fathir ayat 28 *Alloh Ta'ala berfirman : Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. [Al Fathir: 28],* kutipan hadits dan alquran diatas memiliki kesinambungan dengan rumusan masalah yang kedua. Saudara imam khoirul huda selaku pencipta lagu Sing Keri Cokot Boyo memadukan Alquran dan hadits dalam lirik lagunya agar para pecinta musik dapat menikmati lagu dan mengambil makna dari lirik yang terkandung.

B. SARAN

Untuk pembaca perlu diketahui menyampaikan pesan-pesan positif atau berdakwah tidak harus terpaku di atas mimbar dan dalam forum formal saja. Perlu adanya inovasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Jika Imam Khoirul Huda lewat lagu bisa menyampaikan pesan-pesan pentingnya mencari ilmu, maka gunakanlah

metode menarik yang kamu kuasai untuk menyampaikan pesan-pesan positif yang lainnya.

Dan peneliti meminta maaf, Penelitian ini hanyalah upaya sederhana dalam mengkaji sebagian aspek pada lirik lagu “Sing Keri Cokot Boyo”. Bahkan penelitian ini sangat jauh dari idealitas kajian analisis konten. Karenanya, penulis berharap kritik konstruktif dari para pembaca. Selain itu, lirik dalam lagu “Sing Keri Cokot Boyo” banyak memuat aspek yang layak untuk dikaji. Terutama dari aspek dakwah. Oleh karena itu, album lagu “Sing Keri Cokot Boyo” masih membuka banyak peluang untuk dikaji secara mendalam dengan ragam perspektif dan kerangka analisis semoga penelitian ini bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2014. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al asqalani, Ibnu Hajar. Al-iman Al hafidzh. 2002. *Fathul Baari syarah* . Jakarta : pustaka Azzam, jilid 5.
- Al-Albani. 2002. *Siapa Bilang Musik Haram*. Jakarta : Daarul Haq.
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din* , Beirut: Darul Ma'rifah, tt, vol. 1
- Ali Aziz , Moh. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Media Group. Cet ke – 2.
- Al-Jazairi. 1994. *Haramkah Musik dan Lagu*. Jakarta : CV. Cakrawala Persada.
- Al-Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin As-Suyuthi. 2000. *Tafsir Jalalain Berikut Asbaabun Nuzuul Ayat*, terj. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Al-Mawardi. 1985. “*Adab al-Dun-ya wal al-Din*”. Beirut: Dar Iqra.
- Al-Syaibani, Omar Muhammad al-Toumy. 1979. *Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah*, (terj.) Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang.
- An-Nawawi, “Al-Majmu’ ‘ala Syarh al-Muhadzab”, Kairo: Maktabah al-Muniriyah, tt, Juz. 1.
- Anton M. Moelyono, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta : Balai Pustaka.
- Arifin , M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Muzayyin. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Prosedur Penelitian*. cet.ke-III. Jakarta: RinekaCipta.



Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2000. *Kuliah Ibadah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.

Asmuni, Syukir. 1983 *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash

Basit, Abdul. 2006. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Purwokerto: stain press.

Basyir, Azhar. 1995. *Pendidikan Agama Islami (Aqidah)*. Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Djatnika, Rachmat. 1992. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Fuad Hasan dan Koentjaraningrat. 1997. *beberapa Asas Metodologi Ilmiah*, di dalam Koentjaraningrat (Ed), *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia.

Hadits Riwayat Sunan Ibnu Majah. 2001. *Kitab al-ilmu, Bab Keutamaan Ulama' dan anjuran mencari ilmu*. Bentuk-bentuk Dar Al Fikri. Jilid 1.

Hamid, Abdul. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamid, Abdul. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamka. 2003. *tafsir Al-azhar*. singapura; Pustaka Nasional PTE LTDSingapura.

Hamzah Ya'cub. 1986. *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, Diponegoro, Bandung :

Haryanto Haryanto. 2016. "Pendidikan Seumur Hidup," Al-Qalam 11, No. 2 : 99.

Hasanah, Hasyim . 2013, *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Hasanudin. 1996. *Hukum Dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet.ke- 1.



- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ismail bin Katsir, *Tafsir al Qur'an al 'Azhim* , Juz 11. Muassasah Qurthubah-Giza, Mesir, tt.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* .Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Latief, Imam Zamroni. 2014. "Islam Dan Ilmu Pengetahuan," *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 1, No. 2 (): 214.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marimba, Achmad D. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Alma'arif.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Muhaya, Abdul. 2003. *Bersufi Melalui Musik: Sebuah Pembelaan Musik Sufi oleh Ahmad al-Ghazali*. Yogyakarta: Gama Media.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Munir, Amin. 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Hamzah.
- Munzier Saputra dan Harjani Hefni (Ed). 2006. *Metode Dakwah*, Jakarta : Rahmad Semesta, Cet. Ke-2.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. 1986. *kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, Cet. ke 9.



Purnomo, Wahyu. 2010. *Terampil Bermusik untuk SMP dan MTs*, (Depok : Diterbitkan oleh pusat perbukuan kementerian pendidikan nasional dan diperbanyak oleh CV. Arya Duta,

Qardhawi, Yusuf. 1998. *Islam Bicara Seni*. Mesir: Maktabah Wahbah Cairo.

Rahardjo, Dawam. SE. 1996. *Ensiklopedi Al-qur'an* .Jakarta : Paramida.

Rivai, Veithzal. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Saifuddin, Azwar. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Ilmiah.

Saiful, Asep. 2003. *Metode Penelitian Dakwah* . BANDUNG PUSTAKA SETIA.

Saputra. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: Permata Puri Media.

Sjarkawi, 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak : Peran Moral, Intelektual, Emosional Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri* . Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumardi, Suryabrata. 1998. *Metodologi penelitian*. Jakarta : Rajawali press.

Tafsir al-Qurthubi III/234 dan Tafsir Ibnu Katsir II/223.

Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Tsabit Azinar Ahmad. 2010. *Iwan Fals vs Oom Pasikom, Media pendidikan politik alternatif*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.

Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung.

Untung, Slamet. 2005. *Muhammad Sang Pendidik*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.



W.Js. Purwadarminta. 1999. *kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Yatimin, Abdullah. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.

Zuhairini, 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal:

Arostiyani, Devi. 2013. “*Pemanfaatan lagu anak-anak sebagai media Pendidikan karakter di Taman kanak-kanak Aisyah desa Linggapura Kecamatan Tonjong, Brebes*”. Semarang : Jurnal Universitas Negeri Semarang.

Darmawan, Dedy. 2013.” *Analisis Semiotik Pesan Moral dalam Lirik Lagu “ALHAMDULILLAH” Karya Too Phat*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Ghani, Abdul. 2010. “*Musik mempengaruhi Tingkah laku anak-anak*”. Jogjakarta : Jurnal ISI Jogjakarta.

Hariyansyah, Fitriadi. 2005.” *Pesan- Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Nasyid Suara Syuhada*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Hasan. 2016 “*Media Musik (Lagu) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat MP*”. Jurnal Al-Maqoyis Vol. IV edisi I.

Imam Mawardi. 2012. “*Pendidikan Life Skills Berbasis Budaya Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran di Sekolah Formal*”.Semarang: *Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*, Volume 6, Nomor 2.

Irawan, Andre. 2012 .“*Musik DI Dunia Islam, Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis*”, (Jogjakarta : ISI Jogjakarta, *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam* Vol. 1, No. 1.

Jamin, Nunung Suryana. “*Pengaruh Musik dalam Mengembangkan Emosi Anak*”. Gorontalo: Jurnal Universitas Negeri Gorontalo.



Kemal, Ali. 2010. “Dimensi Musik Dalam Islam Pemikiran Hazrat Inayat Khan”. Jakarta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Lestari Adchapura Nantika. 2006. “*Pesan-pesan dakwah dalam syair Nasyid Raihan*”. Skripsi. Yogyakarta: Program Sarja UIN Sunan Kalijaga.

Mawardi, Imam. “Pendidikan Life Skills Berbasis Budaya Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran di Sekolah Formal”. 2012. Semarang: *Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*, Volume 6, Nomor 2.

Muthohar, Ahmad. 2012. “Pendekatan Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Semarang: *Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*, Volume 2, Nomor 2.

Nurharini, Atip. 2010. “Membangun Moralitas Seni Melalui Pendidikan”. Semarang: *Jurnal Kependidikan Dasar*, Volume 1 Nomor 1.

Pramudya Adhy Whardhana. 2011. “*Representasi Nilai-nilai pendidikan moral dalam lagu Rap, studi semiotik terhadap lagu Ngelmu Pring yang dipopulerkan oleh grup musik Rotra*”. Yogyakarta : *Jurnal Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta*

Rahman, Abdul. 2012. “Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi”. Samarinda: *Jurnal Eksis*, Volume 8 Nomor 1.

Yantos. 2013. “*Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-syair Lagu Opick*”, Riau : UIN Suska Riau, *Jurnal Risalah* Vol. XXIV, Edisi 2.



SUMA BUDHAYA

Jalan Pelita No. 1. Bescamp Kompak Buaran Kota Pekalongan dengan Kontak: 1. 08564120664.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Suma Budhaya Kota Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : **ALWI ZAHIR**
NIM : **2042114010**
Fakultas : **USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
Instansi : **IAIN Pekalongan**

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI DAKWAH DALAM LAGU SING KERI COKOT BOYO CIPTAAN IMAM KHOIRUL HUDA”**.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan,

2019

Ketua Suma Budhaya

Imam Khoirul Huda



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Alwi Zahir
Tempat ,tanggal lahir : Pemalang, 15 Juli 1995
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Lajang
Alamat : Jl. Raya Desa Sidorejo - Comal Pemalang Rt/Rw: 05/04
No. HP / WA : 085786380805
Email : alweemohammed@gmail.com
Channel Youtube : Alwi Mohammad (Channel Public Speaking)

B. DATA PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

- a. Tahun 2001-2007 : MI Ma'hadul Muta'alimien Sidorejo Comal
- b. Tahun 2007-2010 : SMP Islam Comal
- c. Tahun 2010-2013 : SMA N 1 Comal
- d. Tahun 2014 : IAIN Pekalongan

C. PENGALAMAN KERJA

- Presenter / Reporter Batik TV Pekalongan
- Singer/ Host / MC
- Public Speakers

D. KEAHLIAN

- Presenter TV
- Public Speakers
- Mampu berkomunikasi dengan baik dan benar

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
NAMA : ALWI ZAHIR
NIM : 2042114010
JUDUL SKRIPSI : NILAI-NILAI DEKWAH DALAM LAGU SING KERI COKOT
BOYO Ciptaan Imam Khoirul Huda

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 21 Maret 2019

Mengetahui,
Subbag. KMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001

Perpustakaan IAIN Pekalongan